

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan simpulan dan saran yang berhubungan dengan masalah penelitian yang dilakukan. Penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan gambaran konsep diri remaja putri dengan *acne vulgaris* di Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya.

5.1 Simpulan

Gambaran konsep diri remaja putri dengan *acne vulgaris* diwakili oleh 6 (enam) tema, yaitu: perubahan bentuk tubuh, mempertahankan tujuan individu, konsistensi peran, gangguan harga diri rendah situasional, gangguan harga diri rendah kronik dan perubahan penilaian terhadap diri sendiri. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, peneliti menemukan bahwa tidak semua konsep diri remaja putri yang memiliki masalah dengan *acne vulgaris* terganggu. Hal tersebut tampak pada setiap jawaban-jawaban yang sudah partisipan berikan, yang menyebutkan bahwa partisipan tetap mempertahankan tujuan hidupnya dengan cara mengembangkan bakat, kreativitasnya dan kemampuan yang dimiliki. Hal tersebut ditandai dengan partisipan memiliki bisnis online, partisipan mengembangkan bisnis kreativitasnya dan partisipan memiliki prestasi di bidang akademik, partisipan tetap konsisten terhadap perannya yaitu sebagai mahasiswa di Fakultas Keperawatan dan perannya di masyarakat. Hal tersebut tampak pada pernyataan partisipan yang tetap mengikuti kegiatan kemahasiswaan seperti organisasi kampus, dan kegiatan di masyarakat.

Konsep diri yang terganggu pada remaja putri yaitu pada gambaran diri, harga diri dan identitas diri. Hal tersebut tampak pada pernyataan partisipan yang

mengatakan partisipan mengalami perubahan bentuk tubuh yang ditandai dengan permukaan wajah yang tidak halus yang disebabkan oleh skar akne merasa malu ketika harus bertemu dengan orang-orang yang baru untuk berinteraksi. Partisipan mengalami gangguan harga diri rendah situasional yang disebabkan oleh adanya faktor penyebab *acne vulgaris* seperti hormonal, pola tidur, jenis makanan yang di makan dan *personal hygiene* yang kurang, partisipan mengalami gangguan harga diri rendah kronik yang ditandai dengan persepsi negatif terhadap diri sendiri. Hal tersebut ditandai dengan perasaan malu, kurang percaya diri, dan penurunan interaksi sosial yang di sebabkan oleh *acne vulgaris*. Partisipan dengan masalah *acne vulgaris* mengalami perubahan pada penilaian terhadap diri sendiri. Perubahan ini membuat beberapa partisipan memiliki koping positif yang ditandai dengan menilai dirinya sebagai individu yang unik dan berbeda. Namun, terdapat pula partisipan yang memiliki koping negatif yang ditandai dengan tindakan menutup diri dari lingkungan sosialnya.

5.2 Saran

1. Bagi responden

Responden perlu membangun konsep diri yang positif, *acne vulgaris* adalah hal yang wajar pada usia pubertas, tetap mengembangkan potensi yang dimiliki.

2. Bagi praktisi kesehatan

Perlu adanya bimbingan secara psikologis terhadap klien yang mengalami masalah *acne vulgaris* agar klien bisa memiliki sikap yang adaptif dan menerima kondisi yang dialami.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti disarankan untuk memperhatikan durasi dilakukannya wawancara agar tingkat kedalaman dan keluasan data yang diperoleh sesuai dengan yang diharapkan peneliti. Selain itu peneliti sebaiknya memilih tempat wawancara yang nyaman, menghindari dari kebisingan untuk memudahkan proses pengumpulan data, serta melanjutkan dan menggali lebih mendalam tentang konsep diri remaja putri dengan *acne vulgaris*.